

## BAB IV OBJEK PENELITIAN

### 4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

#### 4.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Sambas terletak di bagian paling utara Provinsi Kalimantan Barat atau di antara  $0^{\circ}57'29,8^{\circ}$  dan  $2^{\circ}04'53,1^{\circ}$  Lintang Utara serta  $108^{\circ}54'17,0^{\circ}$  dan  $109^{\circ}45'7,56^{\circ}$  Bujur Timur.

**Tabel 4.1. Batas Wilayah Administratif Kabupaten Sambas**

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna
2.	Selatan	Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang
3.	Barat	Laut Natuna
4.	Timur	Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Bengkayang

*Sumber: BPS Kabupaten Sambas (2020)*

Secara administrasi Kabupaten Sambas terbagi adalah 19 Kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sajingan Besar dengan luas 1.391,20 km<sup>2</sup> atau 21,75 persen sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 km<sup>2</sup> atau 1,29 persen dari luas wilayah Kabupaten Sambas. Presentase dan luas wilayah masing-masing dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Luas	
	Ha/km <sup>2</sup>	Persentase (%)
Selaku	129,51	2,02
Selaku Timur	162,99	2,55
Pemangkat	111,00	1,74
Semparuk	90,15	1,41
Salatiga	82,75	1,29
Tebas	395,64	6,19
Tekarang	83,16	1,3
Sambas	246,66	3,86
Subah	644,55	10,08
Sebawi	161,45	2,52
Sajad	94,94	1,48
Jawai	193,99	3,03
Jawai Selatan	93,51	1,46
Teluk Keramat	554,43	8,67
Galing	333,00	5,21
Tangaran	186,67	2,92
Sejangkung	291,26	4,55
Sajingan Besar	1.391,20	21,75
Paloh	1.148,84	17,96

Sumber: BPS Kabupaten Sambas (2020)

Sesuai dengan penggambaran wilayah, diketahui kabupaten Sambas merupakan salah satu pendukung roda perputaeran ekonomi di sektor tanaman pangan, perkebunan, perikanan, pertambangan dan kehutanan.

#### 4.1.2. Kependudukan

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan, seperti tercantum dalam Program Pembangunan Nasional bahwa manusia Indonesia atau penduduk disebut sebagai modal dasar di samping modal dasar lainnya, apabila mereka dapat dibina dan dikerahkan secara efektif. Namun penduduk juga dapat menjadi beban pembangunan apabila tidak

berkualitas, baik kualitas pendidikan, kesehatan mental dan fisik. Oleh karena itu penduduk yang banyak bukan jaminan tercapainya keberhasilan pembangunan.

Penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2019 berjumlah sekitar 533.725 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 84 jiwa per kilometer persegi atau 2.776 jiwa per desa. Dari segi persebaran penduduk antar kecamatan, terdapat perbedaan yang cukup tajam. Kecamatan Pemangkat merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sekitar 425 jiwa/km<sup>2</sup>. sebaliknya, Sajingan Besar dengan kepadatan penduduk terkecil hanya dihuni 8 jiwa/km<sup>2</sup>. Berikut data jumlah penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Sambas tahun 2015 - 2019.

**Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Selaku	37.751	31.947	32.064	32.242	32.435
Selaku Timur	11.109	11.177	11.218	11.320	11.432
Pemangkat	46.265	46.552	46.672	46.913	47.179
Semparuk	25.085	25.241	25.410	25.529	25.665
Salatiga	15.262	15.356	15.365	15.450	15.546
Tebas	66.872	67.287	67.361	67.673	68.010
Tekarang	14.291	14.381	14.421	14.537	14.654
Sambas	49.127	49.432	51.530	52.024	52.541
Subah	17.968	18.078	18.128	18.187	18.255
Sebawi	10.301	10.366	10.378	10.442	17.020
Sajad	16.627	16.731	16.769	16.164	10.518
Jawai	35.979	36.206	36.221	36.337	36.476
Jawai Selatan	17.912	18.024	18.054	18.164	18.288
Teluk Keramat	60.169	60.548	60.579	60.802	61.053
Galing	20.252	20.377	20.578	20.686	20.809
Tangaran	23.457	23.605	23.694	23.814	23.941
Sejangkung	24.426	24.576	24.602	24.741	24.890

Kecamatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Sajingan Besar	11.114	11.180	11.267	11.374	11.484
Paloh	25.148	25.303	25.373	25.485	25.611
Total	523.115	526.367	529.684	532.609	535.735

Sumber: BPS Kabupaten Sambas (2020)

Ditinjau dari aspek pergerakan manusia, maka kecenderungan jumlah penduduk yang terus meningkat akan mengakibatkan tumbuhnya aktivitas pergerakan manusia baik dalam wilayah maupun pergerakan antar wilayah, hal ini menjadi logis karena manusia pada dasarnya melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dasar dimana berapa diantaranya tidak dapat disuplai dala wilayah tersebut.

Peningkatan jumlah pergerakan penduduk tentu harus diimbangi dengan kemampuan sarana dan prasarana transportasi hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang kualitas penduduk dalam melakukan aktivitasnya.

#### 4.1.3 Perekonomian

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah keseluruhan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam wilayah selama setahun. PDRB merupakan salah satu indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Sambas 2020, nilai PDRB kabupaten sambas pada tahun 2019 meningkat. Peningkatan tersebut di pengaruhi oleh meningkatnya produksi seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Sambas atas harga konstan 2010, mencapai 13,67 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 13,40 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,89 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,03 persen. Berikut ini data perkembangan PDRB Kabupaten Sambas 2015 – 2019.

**Tabel 4.4. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sambas (miliar rupiah) Tahun 2015 - 2019**

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.785,25	5.211,31	5.701,20	6.188,19	6.677,72
Pertambangan dan Penggalian	190,87	199,83	220,26	235,02	253,29
Industri Pengolahan	1.823,32	1.998,95	2.210,25	2.295,79	2.427,84
Pengadaan Listrik dan Gas	5,81	6,92	7,65	8,39	9,31
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,64	8,51	9,27	10,32	11,01
Konstruksi	1.207,36	1.303,04	1.447,60	1.592,20	1.719,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.565,01	2.788,07	3.020,14	3.305,20	3.639,12
Transportasi dan Pergudangan	375,81	399,76	429,51	474,03	517,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	302,47	338,58	362,42	404,64	445,56
Informasi dan Komunikasi	528,24	589,69	695,61	778,23	861,72
Jasa Keuangan dan Asuransi	336,82	422,40	465,74	552,01	515,45
Real Estat	503,93	545,45	577,01	634,03	681,69
Jasa Perusahaan	58,63	63,00	65,46	70,81	77,25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	859,04	983,70	1.071,60	1.176,14	1.304,64
Jasa Pendidikan	727,06	814,10	847,47	906,87	987,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	193,74	207,57	218,12	238,57	261,32
Jasa lainnya	135,41	145,55	157,19	172,35	193,18
Produk Domestik Regional Bruto	11.226,2	11.813,9	12.411,9	13.036,2	13.673,2

Sumber: BPS Kabupaten Sambas (2020)


Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sambas pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, yaitu mencapai 32,54 persen (angka ini menurun dari 33,70 persen di tahun 2015). Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 17,68 persen (naik dari 17,53 persen di tahun 2015), disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 11,80 persen (turun dari 12,46 persen di tahun 2015). Berikut lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,35 persen (naik dari 8,25 persen di tahun 2015) dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 6,34 persen.

#### 4.2. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Berikut ini adalah data armada kapal ferry yang beroperasi di 10 lintasan penyeberangan di Kalimantan Barat.

Adapun sarana yang beroperasi pada lintasan penyeberangan Tebas Kuala – Perigi Piai.

**Tabel 4.5. Kapal Yang Beroperasi di Tebas Kuala – Perigi Piai**

No	Nama Kapal	Nama Perusahaan	Gambar
1	KMP. Lemuru	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	

**Tabel 4.6. Karakteristik KMP. Lemuru**

Nama Kapal	:	KMP. LEMURU
Tempat Pembuatan	:	JAKARTA
Tahun Pembuatan	:	1991
Lintasan	:	TEBAS KUALA – PERIGI PIAI
Type Kapal	:	FERRY RO –RO
Ukuran Utama		
1	Panjang Seluruh (LOA)	: 33,50 M
2	Panjang (LBP)	: 27,2 M
3	Lebar (B)	: 9,00 M
4	Tinggi (H)	: 2,70 M
5	Sarat Air (d)	: 1,7 M
6	Luas Geladak	: 244,8 M <sup>2</sup>
7	GRT	: 229 Ton
Mesin Utama		
1	Merk	: YANMAR
2	Type	:
3	Tenaga Kuda/PK	: 2 x 400 HP
4	RPM	: 670 rpm
5	Kecepatan	: Max. 10 Knot – Operasional: 6 Knot
Mesin Bantu		
1	Merk	: PERKINS
2	Type	:
3	Tenaga Kuda/PK	: 2 x 57 HP
Kapasitas Muat		
1	Penumpang	: 110
2	Kendaraan	: 15 Unit kend campuran

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak (2020)

Berdasarkan hasil survey dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala-Perigi Piai di dapatkan *Layover time* rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7. Layover Time Kapal Rata-rata**

No	Hari / Tanggal	Manuver		Bongkar	Muat	Lama Sandar	Layover Time
		Datang (Menit)	Berangkat (Menit)	(Menit)	(Menit)	(Menit)	(Menit)
		2	3	4	5	6 = (4+5)	7 = (2 + 3 + 6)
1	08/07/2020	1	2	3	9	11	15
2	09/07/2020	1	2	3	9	11	15
3	10/07/2020	1	1	3	8	10	12
4	11/07/2020	1	2	3	9	11	15
5	12/07/2020	1	2	3	9	11	15
6	13/07/2020	1	2	3	10	13	16
7	14/07/2020	1	2	3	9	11	15
8	15/07/2020	1	1	3	9	11	14
9	16/07/2020	1	2	3	8	10	13
10	17/07/2020	1	2	3	8	10	13
11	18/07/2020	1	1	3	9	11	14
12	19/07/2020	1	2	3	9	11	15
13	20/07/2020	1	2	3	9	11	15
14	21/07/2020	1	2	3	10	13	16
15	22/07/2020	1	2	3	9	11	15
Rata-Rata		1	2	3	9	11	15

Sumber: Hasil Survey (2020)

**Tabel 4.8. Waktu Tempuh Rata-Rata Lintasan Tebas Kuala – Perigi Piai**

No	Nama Kapal	Jarak Tempuh (mil)	Kecepatan (Knot)	Waktu Tempuh / Waktu Layar (Jam)
1	Kmp. Lemuru	0.75	6	5 menit
Rata-rata		0.75	6	5 menit

Sumber: Hasil Survei (2020)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Lintas Penyeberangan Tebas Kuala – Perigi Piai merupakan penyeberangan antara Kecamatan Tebas dengan Kecamatan Tekarang dengan jarak Wtempuh 0.75 mil, dengan waktu tempuh rata-rata 5 menit.



### 4.3. Prasarana Transportasi Sungai, Danau Dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

#### 4.3.1. Kantor Administrasi

Kantor merupakan tempat kegiatan administrasi pelabuhan dan operasional. Kantor yang berada di pelabuhan Tebas Kuala merupakan kantor milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Pontianak.



**Gambar 4.1. Kantor PT. ASDP Cabang Pontianak**

#### 4.3.2. Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat berfungsi untuk tempat parkir kendaraan yang akan menyeberang. Di Pelabuhan Tebas Kuala, pola parkir kendaraan tidak tersedia penjemput maupun pengantar masih terkesan sembarang. Pada saat kondisi dilapangan, lapangan parkir kendaraan penjemput maupun pengantar masih belum optimal fungsinya, sebab masih banyak kendaraan yang keluar masuk kedalam dermaga yang seharusnya dermaga steril dari kendaraan penjemput maupun pengantar dan terbatasnya fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola pelabuhan.



**Gambar 4.2. Lapangan Parkir Siap Muat**

#### 4.3.3. Kantin

Kantin merupakan fasilitas pendukung yang ada di pelabuhan penyeberangan. Kantin yang ada di pelabuhan tebas kuala memiliki kondisi yang baik untuk dapat melayani penumpang dengan jumlah 8 kantin.



**Gambar 4.3. Kantin**

#### 4.3.4. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Kondisi toilet di pelabuhan Tebas Kuala tidak bersih dan bau.



**Gambar 4.4. Toilet**

#### 4.3.5. Dermaga

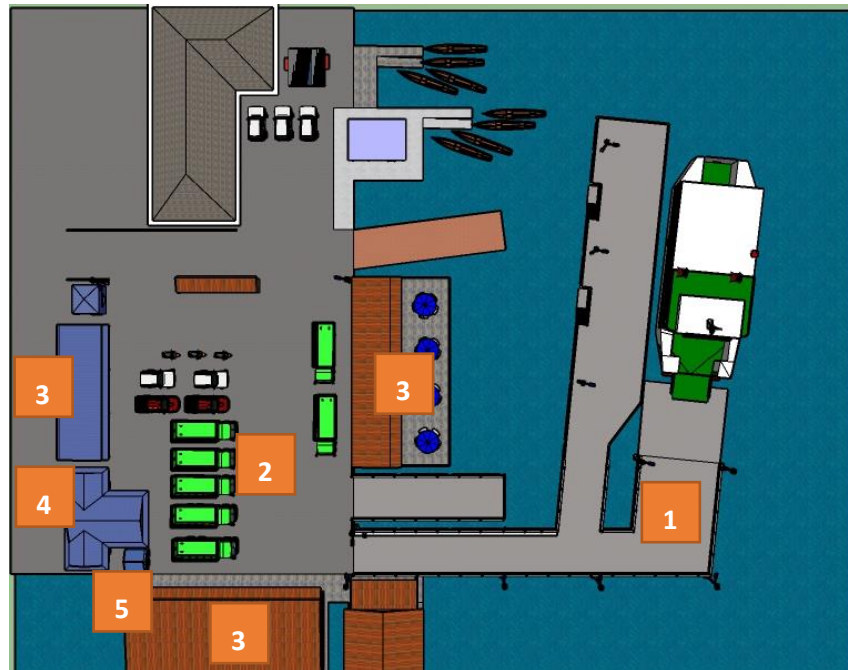
Dermaga pelabuhan penyeberangan Tebas Kuala merupakan jenis dermaga plengsengan.



**Gambar 4.5. Dermaga Plengsengan**

#### 4.3.6. Layout

Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala mempunyai fasilitas yaitu kantor ASDP, kantin, lapangan parkir siap muat, toilet dan dermaga plengsengan.



Sumber: Hasil Survey (2020)

**Gambar 4.6. Layout Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala**

**Tabel 4.9. Inventaris Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala**

No	Jenis	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	Dermaga Plengsengan	57,7	1 buah
2	Parkir kendaraan siap muat	209,94	1 buah
3	Kantin	7,20	8 buah
4	Kantor pengelola	67,16	1 buah
5	Toilet umum	6,3	1 buah

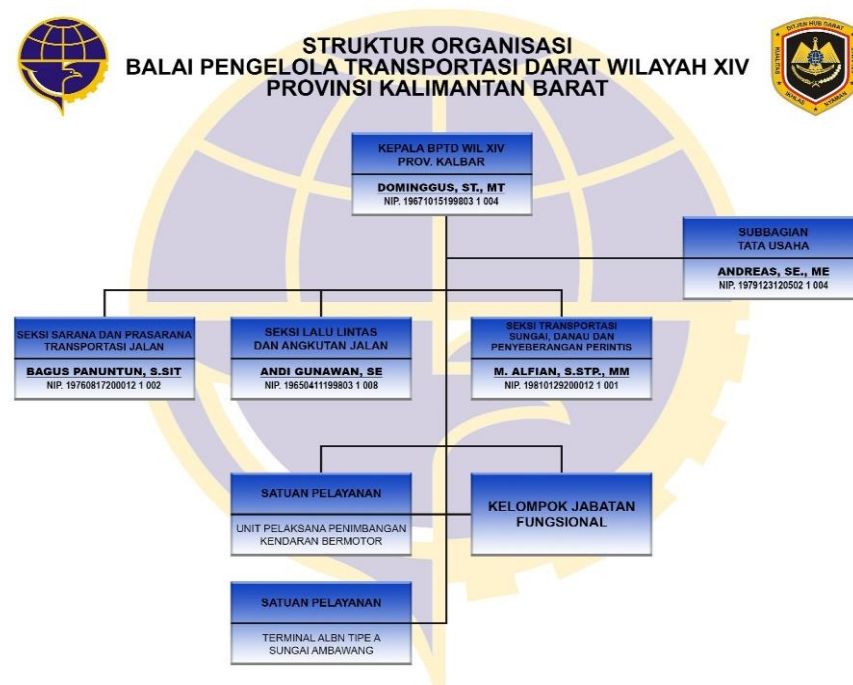
Sumber: Hasil Survey (2020)

#### 4.4. Instansi Pembina Transportasi

##### 4.4.1. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi

Sungai, Danau dan Penyeberangan BPTD Wilayah XIV Provinsi Kalimantan Barat:



Sumber: BPTD Wilayah XIV Kalimantan Bara (2020)

**Gambar 4.7. Struktur Organisasi BPTD Wilayah XIV Provinsi  
Kalimantan Barat**

#### 4.4.2. Tugas dan Wewenang

##### 1. Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

##### 2. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hokum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

##### 3. Seksi Saranan dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Saranan dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaanm peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanan PENimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

##### 4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kkota anatar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan

jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa pelayanan kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tariff dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peratursn perundang-undangan.

7. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

#### 4.5. Produktifitas Angkutan

##### 4.5.1. Produktifitas Tahunan

**Tabel 4.10. Produktivitas kedatangan 5 Tahun Terakhir Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala**

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Hari Operasi	365	365	365	365	365
	Trip	3.793	6.144	6.541	6.556	7.062
	<b>I. Penumpang</b>					
1	Dewasa	5.630	6.619	8.761	11.145	11.401
2	Anak	1.131	2.238	4.325	6.354	6.7337
	<b>II. Kendaraan</b>					
1	GOL I	0	0	0	0	0
2	GOL II	15.321	22.142	33.192	41.133	48.151
3	GOL III	393	302	284	228	536
4	GOL IV A	6.636	9.351	12.239	13.673	16.048
5	GOL IV B	9.246	10.336	13.149	14.957	16.852
6	GOL V A	124	81	259	163	251
7	GOL V B	15.219	25.454	20.151	19.100	21.091
8	GOL VI A	0	8	5	2	4
9	GOL VI B	0	38	27	21	16
10	GOL VII	0	0	0	0	0
11	GOL VIII	0	0	0	0	0
	<b>III. Barang</b>					
1	Bagasi	29.864	69.211	83.241	91.204	106.636

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak (2020)



**Tabel 4.11. Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir  
Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala**

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Hari Operasi	365	365	365	365	365
	Trip	3.413	5.704	6.323	6.532	6.922
	<b>I. Penumpang</b>					
1	Dewasa	5.896	6.906	9.021	10.875	12.085
2	Anak	865	1.951	4.021	6.624	6.453
	<b>II. Kendaraan</b>					
1	GOL I	0	0	0	0	0
2	GOL II	13.521	23.125	32.512	40.652	48.574
3	GOL III	256	320	268	196	602
4	GOL IV A	7.343	9.123	12.321	14.099	16.302
5	GOL IV B	8.539	10.564	13.067	14.531	16.598
6	GOL V A	96	162	209	118	234
7	GOL V B	12.917	23.044	18.071	17.055	21.258
8	GOL VI A	0	12	9	3	2
9	GOL VI B	0	26	35	14	10
10	GOL VII	0	0	0	0	0
11	GOL VIII	0	0	0	0	0
	<b>III. Barang</b>					
1	Bagasi	23,257	64,877	72,558	84,741	99,865

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak (2020)

#### 4.5.2. Produktifitas Hasil Survey

Untuk mengetahui banyaknya pengguna jasa baik penumpang dan kendaraan yang menggunakan jasa angkutan di Pelabuhan Penyeberangan lintasan Tebas Kuala – Perigi iai, dilakukan survey produktifitas selama 15 Hari dimulai dari tanggal 08 Juni 2020 sampai dengan 22 Juni 2020. Berikut data produktifitas Tebas Kuala dan Perigi Piai penumpang dan kendaraan selama 15 hari.

**Tabel 4.12. Produktivitas Kedatangan Selama 15 Hari Di Pelabuhan penyeberangan Tebas Kuala**

No	Tanggal	Trip	Penumpang		Kendaraan Golongan											
			A	D	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	Barang
1	08-Juni-2020	38	29	133	0	218	0	80	7	0	148	0	0	0	0	245
2	09-Juni-2020	38	13	129	0	289	0	66	11	0	128	0	0	0	0	192
3	10-Juni-2020	38	15	113	0	197	0	67	10	0	116	0	0	0	0	154
4	11-Juni-2020	38	11	76	0	242	0	68	4	0	132	0	0	0	0	231
5	12-Juni-2020	40	17	154	0	289	0	92	8	0	120	0	0	0	0	256
6	13-Juni-2020	42	15	77	0	353	0	84	9	0	196	0	0	0	0	292
7	14-Juni-2020	38	22	143	0	207	0	70	9	0	190	0	0	0	0	198
8	15-Juni-2020	38	14	88	0	209	0	47	6	0	106	0	0	0	0	204
9	16-Juni-2020	42	17	152	0	289	0	76	0	1	223	0	0	0	0	223
10	17-Juni-2020	39	14	117	0	276	0	78	3	1	207	0	0	0	0	218
11	18-Juni-2020	38	14	132	0	198	0	42	0	0	194	0	0	0	0	243
12	19-Juni-2020	38	16	127	0	245	0	56	7	0	178	0	0	0	0	213
13	20-Juni-2020	42	23	135	0	349	0	95	10	0	185	0	0	0	0	297
14	21-Juni-2020	40	13	108	0	231	0	98	13	1	204	0	0	0	0	198
15	22-Juni-2020	38	21	99	0	274	0	76	5	0	188	0	0	0	0	210

Sumber: Hasil Survei (2020)

**Tabel 4.13. Produktivitas Keberangkatan Selama 15 Hari Di Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala**

No	Tanggal	Trip	Penumpang		Kendaraan Golongan											
			A	D	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	Barang
1	08-Juni-2020	38	11	128	0	210	0	79	4	0	123	0	0	0	0	214
2	09-Juni-2020	38	9	103	0	280	0	56	10	0	108	0	0	0	0	133
3	10-Juni-2020	38	11	139	0	198	0	73	8	0	194	0	0	0	0	134
4	11-Juni-2020	38	10	135	0	216	0	82	2	0	187	0	0	0	0	134
5	12-Juni-2020	39	15	123	0	223	0	49	9	0	198	0	0	0	0	239
6	13-Juni-2020	40	15	81	0	258	0	84	3	0	172	0	0	0	0	229
7	14-Juni-2020	37	7	114	0	221	0	65	2	2	143	0	0	0	0	228
8	15-Juni-2020	38	16	64	0	258	0	91	9	0	167	0	0	0	0	240
9	16-Juni-2020	42	12	144	0	343	0	88	12	0	252	0	0	0	0	246
10	17-Juni-2020	39	8	134	0	197	0	77	0	0	164	0	0	0	0	226
11	18-Juni-2020	38	13	97	0	204	0	69	0	0	149	0	0	0	0	244
12	19-Juni-2020	39	21	134	0	272	0	43	3	0	140	0	0	0	0	236
13	20-Juni-2020	42	18	179	0	252	0	59	7	0	246	0	0	0	0	228
14	21-Juni-2020	39	10	162	0	265	0	80	3	0	229	0	0	0	0	236
15	22-Juni-2020	38	15	126	0	238	0	61	4	1	130	0	0	0	0	210

Sumber: Hasil Survei, 2020

#### 4.6. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Terdapat 10 lintasan penyeberangan dengan 4 lintasan komersil dan 6 lintasan perintis dalam, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Lintasan Penyeberangan Komersil**

No	Lintasan Komersil	Jumlah Kapal	Jarak Lintasan (mil)
1	Bardan – Siantan	2	0.3
2	Rasau Jaya – Teluk Batang	2	75
3	Tebas Kuala – Perigi Piai	1	0.75
4	Tg. Harapan – Teluk Kalong	1	0.6

*Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak (2020)*

**Tabel 4.15. Lintasan Penyeberangan Perintis**

No	Lintasan Perintis	Jumlah Kapal	Jarak Lintasan (mil)
1	Rasau Jaya – Pinang Luar	1	0.6
2	Parit Sarim – Sungai Nipah	1	0.6
3	Ceremai – Sungai Sumpit	1	0.6
4	Sungai Mayam – Bintang HD	1	0.6
5	Sungai Asam - Sunyat	1	0.6
6	Teluk Malike – jangkang 2	1	0.6

*Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak (2020)*